

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 23 Juli 2012 (Senin Sore)

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**(mulai diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012).
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang kelima: **MUJIZAT-MUJIZAT PADA KEMATIAN YESUS**. Banyak yang mengolok-olok Yesus waktu disalibkan, tetapi justru kematian Yesus menghasilkan mujizat-mujizat.

Matius 27: 51-56

27:51. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,

27:52. dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.

27:53. Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

27:54. Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."

27:55. Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.

27:56. Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

Mujizat yang terjadi:

1. ay. 51= **MUJIZAT PERTAMA**, yaitu 'tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah' (**PINTU TIRAI TEROBEK**) (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012). Kalau tirai terobek, maka akan terlihat ruangan maha suci dimana ada tabut perjanjian di dalamnya (**ADA KESEMPATAN BAGI KITA UNTUK MENJADI MEMPELAI WANITA TUHAN**) (sudah dijelaskan pada ibadah sebelumnya) dan **TERBUKA JALAN YANG BARU DAN HIDUP BAGI KITA SEMUA**(sudah diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 15 Juli 2012).
2. ay. 51= 'terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah'= **MUJIZAT KEDUA**, yaitu **TERJADI KEGERAKAN ROHANI**(mulai diterangkan dari Ibadah Raya Surabaya, 22 Juli 2012).

MUJIZAT KEDUA

'gempa bumi'= terjadi gerakan-gerakan di bumi.

Jadi, kematian Yesus membawa kita pada kegerakan rohani.

Yohanes 2: 19-21

2:19. Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

2:20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

'3 hari'= kematian dan kebangkitan Yesus.

Kegerakan rohanidini adalah kegerakan pembangunan tubuh Kristus (bait Allah secara rohani).

Sementara itu, Israel membanggakan bait Allah jasmani yang dibangun selama 46 tahun.

Yerus beralih dari bait Allah jasmani ke bait Allah rohani, karena:

1. bait Allah jasmani dikuasai roh jual beli (antikris), sehingga tidak bisa menampung kemuliaan Tuhan= bait Allah menjadi seperti pasar (sesuatu yang ramai-ramai, murahan, dsb).
2. Bait Allah jasmani dibangun selama 46 tahun.
'46'= hukum taurat (4 hukum pada loh batu pertama dan 6 hukum pada loh batu kedua).
Jadi, bait Allah jasmani dibangun secara taurat, sehingga bangsa kafir tidak masuk ke dalamnya.

Kegerakan pembangunan tubuh Kristus= kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang menghasilkan tubuh Kristus yang sempurna (mempelai wanita yang siap untuk dipermuliakan bersama Tuhan).

Siapa yang bisa masuk dalam pembangunan tubuh Kristus?

1. **Yesus sendiri**(ay. 19= '*dalam tiga hari **Aku** akan mendirikannya kembali*').
Sebenarnya, Yesus sendiri sudah cukup untuk membangun tubuh Kristus.
2. **1 Petrus 2: 5**
2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

= **imam-imam dan raja-raja dari bangsa Israel asli.**

Keluaran 19: 5-6

19:5. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.

*19:6. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada **orang Israel**."*

'harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa'= bangsa Israel.

Jika **Tuhan melibatkan bangsa Israel** dalam pembangunan tubuh Kristus, itu adalah **KASIH DAN KEPERCAYAAN TUHAN** kepada bangsa Israel.

3. **1 Petrus 2: 9-10**

2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

2:10. kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

'bukan umat Allah'= bangsa kafir.

= **imam-imam dan raja-raja dari bangsa kafir.**

Karena sebagian Israel menolak kasih dan kepercayaan Tuhan, maka Tuhan **membuka kesempatan bagi bangsa kafir** untuk menjadi imam dan raja yang bisa melayani pembangunan tubuh Kristus lewat jalur **KEMURAHAN TUHAN**.

Jika **Tuhan melibatkan bangsa kafir** untuk bisa melayani pembangunan tubuh Kristus, itu semata-mata karena **KEMURAHAN DAN KEPERCAYAAN TUHAN**.

Sesudah kasih, masih ada kemurahan.

Kalau kemurahan dan kepercayaan masih di tolak, yang ada adalah kebinasaan.

Imamadalah

- seorang yang **suci**. Bagi seorang imam, kesuciannya yang dilihat, bukan kepandaian atau kehebatannya.
- seorang yang **berdiri diantara manusia dan Allah** untuk ikut serta mendamaikan manusia dengan Allah.
Jadi, imam itu bertugas untuk mendamaikan, bukan mengadu domba.

- seorang yang **memangku jabatan pelayanan**(beribadah dan melayani Tuhan).

Jadi, yang dituntut dari seorang imam adalah **KESUCIAN TUBUH, JIWA DAN ROH**.

Imamat 21:12

21:12. *Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.*

Supaya bisa hidup suci, **imam-imam harus berada dalam ruangan suci**(tidak meninggalkan tempat kudus)= **berada dalam kandang penggembalaan:**

- mezbah dupa emas= ketekunan dalam Ibadah Doa= mengalami penyucian oleh kasih Allah Bapa.
- meja roti sajian= ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan suci= mengalami penyucian oleh Anak Allahdalam Firman dan perjamuan suci.
- pelita emas= ketekunan dalam Ibadah Raya mengalami penyucian oleh Allah Roh Kudus.

Jadi, lewat **ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok, kita mengalami penyucian oleh Allah Tritunggal. Kalau keluar dari ruangan suci, satu waktu pasti melanggar kesucian.**

Jika seorang imam sudah **hidup suci didalam tubuh, jiwa dan rohnya, maka ia akan dilengkapi 3 hal:**

1. Efesus 4: 11-12

4:11. *Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12. *untuk mempertahankan orang-orang **kudus** bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Yang pertama: **diperengkapi dengan jabatan pelayanan dari Anak Allah.**

Jika kita melayani pembangunan tubuh Kristus **sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan berikan**, disitu ada Tangan Tuhan yang bekerja ditengah sidang jemaat (*5 jabatan pokok pada ayat 11 merupakan jari tangan Tuhan*).

Kalau tidak sesuai dengan jabatan pelayanan, maka ada tangan setan yang merusak tubuh Kristus.

Kalau tidak punya jabatan pelayanan, yang ada hanya tempat dalam tubuh babel (kebinasaan).

Sebab itu, hari-hari ini, biarlah kita **mempertahankan jabatan pelayanan kita**. Jangan sampai diambil orang lain. Kalau diambil orang lain, jabatan itu tidak bisa kembali lagi (seperti Yudas yang diganti oleh Matias).

2. Efesus 4: 7

4:7. *Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.*

Yang kedua: **diperengkapi dengan karunia-karunia Roh Kudus dari Allah Roh Kudus.**

Kalau jabatan pelayanan dari Tuhan, pasti Tuhan akan memberikan karunia-karunia.

Karunia Roh Kudus= kemampuan ajaib dari Tuhan, sehingga kita bisa melayani sesuai dengan jabatan pelayanan.

3. Efesus 4: 15

4:15. *tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.*

Yang ketiga: **diperengkapi dengan kasih dari Allah Bapa.**

Kasih Allah merupakan motor penggerak dari pembangunan tubuh Kristus.

Kalau pelayanan didorong oleh uang, maka pelayanan itu tidak akan kekal, sebab hanya kasih Allah yang kekal.

Karena kasih Allah kekal, maka pelayanan kita juga kekal.

Jadi, kalau seorang imam benar-benar **tergembal** dengan baik dan hidup dalam **kesucian**, ia **diperengkapi dengan Allah**

Tritunggal(Tuhan Yesus Kristus sebagai Mempelai Pria Surga).

Sekalipun di bumi yang terkutuk, **kalau adapenyertaan Tuhan**, kita akan mengalami suasana Surga. Biar di Surga, **kalau tidak ada Tuhan**, kita justru mengalami kutukan dan sengsara.

Kalau ada kasih Allah, kita akan terdorong untuk **setia dan berkobar-kobarselalu**, seperti matahari yang selalu bertanggung jawab.

Kalau Tuhan menyertai kita, Tuhan bisa melakukan apa saja dalam hidup kita.

SITUASI PEMBANGUNAN TUBUH KRISTUS

Hagai 2: 7-8, 22

2:7. *Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: Sedikit waktu lagi maka Aku akan menggoncangkan langit dan bumi, laut dan darat;*

2:8. *Aku akan menggoncangkan segala bangsa, sehingga barang yang indah-indah kepunyaan segala bangsa datang mengalir, maka Aku akan memenuhi Rumah ini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam.*

2:22. *"Katakanlah kepada Zerubabel, bupati Yehuda, begini: Aku akan menggoncangkan langit dan bumi*

= 2x disebutkan kegoncangan. Ini artinya kegoncangan yang sungguh-sungguh dasyat. Dan kegoncangan ini **terjadi justru disaat penyelesaian rumah Allah.**

Situasi dalam kegoncangan., yaitu:

1. **kegoncangan di udara**= disebabkan oleh roh najis dan roh jahat= puncaknya dosa yang memicu dosa-dosa sampai puncaknya dosa= **KRISIS NIKAH**(kegoncangan dan kehancuran dalam nikah).
2. **kegoncangan di darat**= disebabkan oleh nabi palsu dengan kepalsuan dan ajaran-ajaran palsu= mengakibatkan **KRISIS DALAM IBADAH.**
3. **kegoncangan di laut**= disebabkan oleh antikris dengan kekuatan ekonomi= mengakibatkan **KRISIS EKONOMI.**

Jadi, **yang membuat kegoncangan adalah setan tritunggal yanghanya bisa dilawan oleh Allah Tritunggal.**

Artinya: kalau kita disertai oleh Allah Tritunggal, kita bisa menghancurkan setan tritunggal.

Sebab itu, biarlah kita setia dalam 3 macam ibadah dalam pengembalaan, sebab disana kita mengalami penyertaan Allah Tritunggal.

Kalau kita mau tinggal di kandang pengembalaan, berarti kita hanya mengandalkan penyertaan Allah Tritunggal.

SIKAP DALAM PEMBANGUNAN TUBUH KRISTUS

a. **Hagai 1: 14**

1:14. *TUHAN menggerakkan semangat Zerubabel bin Sealtiel, bupati Yehuda, dan semangat Yosua bin Yozadak, imam besar, dan semangat selebihnya dari bangsa itu, maka datanglah mereka, lalu melakukan pekerjaan pembangunan rumah TUHAN semesta alam, Allah mereka,*

Sikap pertama: **semangat yang berkobar-kobar dari dorongan Firman Tuhan.**

Jangan sampai semangat karena didorong oleh suara manusia, sebab kalau nanti ada suara sangkakala, kita tidak akan bisa mendengar.

Yesaya 50: 4

50:4. *Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi la mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.*

'*murid*'= menunjuk pada pengajaran.

Semakin kita **mempertajam pendengaran kita untuk mendengar pengajaran benar**, kita tidak akan pernah letih lesu, tetapi tetap bersemangat.

Kalau mendengar suara asing, itulah yang membuat kita letih lesu dan berbeban berat.

Kalau dorongan kita hanya karena pujian dari manusia, maka akan menghasilkan api asing (semangat asing) yang membinasakan.

b. **Hagai 2: 5**

2:5. Tetapi sekarang, kuatkanlah hatimu, hai Zerubabel, demikianlah firman TUHAN; kuatkanlah hatimu, hai Yosua bin Yozadak, imam besar; kuatkanlah hatimu, hai segala rakyat negeri, demikianlah firman TUHAN; bekerjalah, sebab Aku ini menyertai kamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam,

Sikap kedua: **kuat dan teguh hati**.

Yosua 1: 6-7, 9, 18

1:6. Kuatkan dan teguhkanlah hatimu,

1:7. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu

1:9. Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi."

1:18. Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apapun yang kauperintahkan kepadanya, dia akan dihukum mati. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!"

Waku perjalanan terakhir ke Kanaan, Tuhan perintahkan Yosua untuk kuat dan teguh hati sebanyak 4 kali.

Matius 24: 4-5, 11, 24

24:4. Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkankamu!

24:5. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkanbanyak orang.

24:11. Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkanbanyak orang.

24:24. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan**orang-orang pilihan**juga.

= **4x kuat dan teguh hati untuk menghadapi 4x penyesatan** yang juga menyesatkan orang pilihan.

'**orang-orang pilihan**'= orang-orang dalam kabar mempelai.

Kalau pengajaran disesatkan, akan mendorong pada penyembahan palsu.

Wahyu 19: 1, 3-4, 6

19:1. Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita,

19:3. Dan untuk kedua kalinya mereka berkata: "Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya."

19:4. Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata: "Amin, Haleluya."

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

= **4x penyembahan yang benar**.

Jadi, **pokoknya adalah mempertahankan pengajaran yang benar**.

Kalau pengajaran benar, maka penyembahan kita akan sesuai dengan pantulan suara dari Surga (ay. 1, 3-4).

2 Tawarikh 15: 7

15:7. Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!"

Kalau ada semangat dan kuat teguh hati, hasilnya: **ada upah bagi kita**., yaitu: **Hagai 2: 9, 24**

2:9. Kepunyaan-Kulah perak dan kepunyaan-Kulah emas, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

2:24. Pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel bin Sealtiel, hamba-Ku--demikianlah firman TUHAN--dan akan menjadikan engkau seperti cincin meterai; sebab engkau lah yang Kupilih, demikianlah firman TUHAN semesta alam."

- **perak**= penebusan(kelepasan dari dosa).

Amsal 10: 20a

10:20. Lidah orang benar seperti perak pilihan, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.

'perak pilihan'= puncak penebusan, yaitu **mulut kita berkata benar dan baik** (menjadi berkat bagi orang lain).

Kalau kita lepas dari dosa, berarti kita juga lepas dari segala masalah, sehingga **hidup kita enak dan ringan**.

- **emas**= tabiat Ilahi(taat dengar-dengaran).

Yohanes 10: 27-28

10:27. *Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Kudan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

10:28. *dan Aku memberikan hidup yang kekalkepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Kalau taat dengar-dengaran, kita ada dalam Tangan Tuhan, sehingga **ada jaminan kepastian untuk hidup sekarang sampai hidup kekal selama-lamanya.**

- **cincin meterai**= kasih Allah yang tidak berkesudahan dan tidak pernah bergeser sedikitpun.

Kidung Agung 8: 5

8:5. *Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya? --Di bawah pohon apel kubangunkan engkau, di sanalah ibumu telah mengandung engkau, di sanalah ia mengandung dan melahirkan engkau.*

8:6. *--Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!*

Kita seperti bayi yang tidak berdaya apa-apa di dunia. Tetapi **kalau kita punya cincin meterai, kita dimeteraikan di hati dan tangan Tuhan**(berada dalam gendongan Tangan kasih Tuhan yang sekuat maut).

'bayi'= gambaran kehidupan yang tidak berdaya, banyak tangisan, tetapi tidak berbuat dosa.

'menangis'= **menyembah Tuhan dan menarik belas kasih Tuhan**kepada kita untuk melakukan apa yang tidak bisa kita lakukan dan tidak bisa kita pikirkan.

1 Korintus 2: 8-9

2:8. *Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia.*

2:9. *Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."*

Kalau kita menjadi seperti bayi, Tuhan mampu melakukan segala sesuatu, sampai satu waktu kita disempurnakan dan naik ke awan-awan yang permai. Benar-benar, apa yang tidak pernah kita lihat dan tidak pernah kita dengar, akan bisa kita alami.

Tuhan memberkati.